



Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Di Kelurahan Ompang Tanah Sirah Kecamatan Payakumbuh Utara

Diky Wahyudi ¹, Zuwardi ²

UIN Seich M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : dikw03756@gmail.com, zuwardiizi84@gmail.com

***Abstract** this research is the inequality of power in the farmer group system which is intertwined with the community so that each farmer group's policies carry out activities in order to achieve an increase in the production of their respective farming businesses. The aim of this research is to increase welfare. The type of research used in this research is field research with a descriptive qualitative approach. Sources of data used in this study were primary data and secondary data with farmer group informants in the village of Ompang Tanah Sirah. Data collection techniques used in this study using interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study used data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The results in this study explain that some of the things that are felt by farmers after the existence of farmer groups are the provision of assistance for rice harvesting machines, business capital assistance, fertilizer assistance, everything becomes easier after the existence of groups as a medium for providing assistance. The most important thing as an indicator of welfare is income, because several aspects of household welfare depend on the level of income. As for the role played by farmer groups in the Ompang Tanah Sirah sub-district, such as being a forum for aspirations or deliberations for groups, farmer groups play a role in increasing people's income by holding economic empowerment, farmer groups play a role as a place to maintain and develop knowledge and mutual cooperation in farming among their members (production units), hold regular meetings as a medium of communication between members of the Farmer Group, hold various trainings for the community in order to reduce unemployment and increase income.*

Keywords: Role, Welfare, Farmer Groups

Abstrak Adanya ketimpangan kekuatan antara kelompok tani yang berhubungan dengan masyarakat, dimana kebijakan masing-masing kelompok tani melakukan tindakan untuk meningkatkan produktivitas berbagai perusahaan pertanian mereka, menjadi pendorong penelitian ini. Peningkatan kesejahteraan merupakan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, penelitian lapangan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Data primer dan sekunder dengan informan kelompok tani di Desa Ompang Tanah Sirah menjadi sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini metode analisis data meliputi penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Menurut temuan studi, petani merasakan berbagai manfaat setelah terbentuknya kelompok tani, antara lain pemberian bantuan mesin panen padi, bantuan modal usaha, dan bantuan pupuk. Semuanya juga menjadi lebih sederhana setelah terbentuknya kelompok-kelompok sebagai sarana penyampaian bantuan. Pendapatan merupakan faktor yang paling krusial sebagai indikator kesejahteraan karena mempengaruhi sejumlah dimensi kesejahteraan rumah tangga. Mengenai fungsi yang dilakukan oleh kelompok tani di kecamatan Ompang Tanah Sirah, seperti sebagai wadah diskusi atau aspirasi kelompok, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, dan sebagai wadah pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan gotong royong .

Kata Kunci : Peran ,Kesejahteraan, Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Dilihat dari kontribusinya terhadap pendapatan nasional dan jumlah penduduk yang menggantungkan hidupnya, sektor pertanian tidak dapat dikatakan sebagai sektor yang dominan dalam perekonomian Indonesia. Memberikan prioritas utama pada sektor pertanian dalam strategi pembangunan ekonomi tidak selalu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi bagi petani, seperti yang terjadi di banyak negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sektor pertanian selalu dicirikan oleh kemiskinan struktural yang ekstrim, yang

Received: Januari 31, 2024; Accepted: Februari 26, 2024; Published: April 30, 2024

* Diky Wahyudi, dikw03756@gmail.com

mencegah populasi petani untuk secara konsisten menanggapi ekspansi eksternal dengan investasi.

Sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, peran pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu, pemerintah harus berperan sebagai fasilitator, dinamisator, regulator, dan katalisator. Rasyid menambahkan, selain tugas tersebut, pemerintah juga berperan dalam pemberdayaan, pembangunan, dan pengendalian kesejahteraan warga negara. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu taktik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimaknai sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dan kinerja para pelaku pembangunan daerah, seperti lembaga, organisasi sosial, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, dan anggota masyarakat, guna mengatasi berbagai persoalan dan mewujudkan aspirasi dan harapan masyarakat. Masyarakat peningkatan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup.

Agar pemerintah daerah berhasil, pemberdayaan masyarakat sebagai teknik untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat daerah sangat erat kaitannya. Masyarakat petani merupakan salah satu kelompok yang perlu diberi kekuatan lebih karena sumber daya manusia pertanian Indonesia dipandang semakin penting untuk peningkatan kualitas manusia dan sumber daya pembangunan. Sebab, demokrasi ekonomi dan kekeluargaan merupakan prinsip dasar untuk membangun struktur ekonomi yang kuat, mandiri, dan dapat diandalkan. Perekonomian seharusnya menunjukkan ciri peningkatan kesejahteraan manusia melalui pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cepat dan pencapaian stabilitas internasional yang kuat. Industri maju, pertanian tangguh, dan gaya hidup sehat semua bisa tercapai.

Dalam islam juga ada ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang kesejahteraan. Dalam Islam diajarkan bagaimana cara manusia harus mencapai yang namanya kesejahteraan demi keberlangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa kesejahteraan merupakan kunci utama untuk dapat membantu saudara-saudara kita yang sedang membutuhkan. Hal ini tercantum dalam Q.S. Al Baqarah/2: 177, yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahnya:

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-

malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

Agar apa yang dilakukan di dunia ini selalu diridhoi oleh Allah SWT, maka penting untuk mengamalkan kebajikan, termasuk mengulurkan tangan membantu mereka yang membutuhkan dan berpegang pada dasar-dasar Islam. Islam selalu mengajarkan kita untuk membantu satu sama lain dan orang lain, dan ini juga sejalan dengan kehidupan sosial, karena orang tidak dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Akibatnya, untuk berkembang dalam kehidupan, kita harus saling mendukung dalam bertindak secara moral. Seorang individu, kelompok, organisasi, dll dapat melakukan ini.

Pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani dalam menyikapi pertumbuhan dan perkembangan poktan yang dilakukan dengan pemberdayaan kelompok tani dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian

Dalam situasi ini, Pemkot Payakumbuh mencanangkan program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di dusun Ompang Tanah Sirah, dengan memberikan penyuluhan tambahan tentang peremajaan sistem pertanian. Kemampuan kelompok dan pentingnya gabungan kelompok tani sebagai pelaku utama dan pelaku usaha dalam menjalankan agribisnis (perusahaan yang terkait dengan lahan pertanian) semakin berkembang. Menurut penjelasan Gabungan Kelompok Tani di atas, semua tujuan atau rencana kerja akan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ompang Tanah Sirah, salah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Payakumbuh Utara, sekitar satu kilometer dari Desa Taratak Padang. Desa, pusat pemerintahan kabupaten..

Karena masyarakat masih menggunakan cara-cara pertanian yang ketinggalan jaman dan belum menggunakan teknologi terkini, hal ini menunjukkan tingkat pendapatan yang mengakibatkan serangkaian kondisi ekonomi yang memprihatinkan. Demikian pula, sistem yang telah berkontribusi pada masalah pertanian yang berkembang dengan tidak terlalu mendukung. Dari permasalahan tersebut, penulis berencana untuk menyelidiki fungsi kelompok tani dengan menggunakan aplikasi Joint Group.

Petani dan menjadikan masyarakat Ompang Tanah Sirah sebagai target atau objek pelaksanaan program dalam rangka mengembangkan pengetahuan tentang metode pertanian

yang lebih maju dan mendukung inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mendukung hal tersebut, perlu digariskan prosedur yang akan ditempuh, yang meliputi terlebih dahulu menentukan apakah program Gabungan Kelompok Tani sudah sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat di sektor pertanian, kemudian mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat. tindakan. tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut informasi yang penulis peroleh dari kelompok tani,

**Tabel 1 LUAS SAWAH PERKELURAHAN DAN LUAS GARAPAN KELOMPOK
TANI K EC.PAYAKUMBUH UTARA TAHUN 2019**

No	Wilbi	Kelurahan	Kelompok Tani	Luas Garapan	Ketua Kelompok	Penyuluh Pertanian	Luas Sawah Binaan (Ha)
1.	I	Ompang Tanah Sirah	1 Raso	10	Z.Dt.Jindo	Yetni Elfina	155
			2 Telaga	12	Kayo		
			3Sawah	23	Petrizal		
			Talawi	40	Yursepdi		
			4Sawah	40	Andi		
			Ampang	30	Wirman		
5 Anak Air		Yasrizal					
6 Sahati		Zulfikri Oldinata					

Sumber: Hasil wawancara dengan Koordinator BPP Kecamatan

Payakumbuh Utara MAFILINDA, Sp

**Tabel 2 Jumlah Kelompok Tani Tahun 2018-2022 dan beberapa Bantuan Dari
Pemerintahan Kota Payakumbuh**

NO	Tahun	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Dana Dan Bantuan Dari Pemerintah
1	2018	5	Rp 2.250.000
2	2019	6	Rp 2.700.000
3	2020	8	Rp 1.200.000
4	2021	10	Rp 3.450.000
5	2022	12	Rp 22.25.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Koordinator BPP Kecamatan

Payakumbuh Utara MAFILINDA, SP

Dari tabel di atas terlihat bahwa kelompok tani di kota Payakumbuh tidak merata dalam kurun waktu 2018-2022 yang ditunjukkan dengan kenaikan dan penurunan jumlah bantuan setiap tahunnya. Namun, bantuan pemerintah setiap tahun selalu membantu kelompok tani dan mereka pasti akan menerima bantuan seperti:

pupuk organik untuk semua kelompok tani di Desa Ompang Tanah Sirah Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.

Kelompok tani merupakan tempat berlindung bagi sebagian petani/penggemala/penggarap sebagai tempat belajar, kerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar rumah dan lahan pertanian sejenis. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah agar petani secara bersama-sama mengelola usaha taninya untuk memajukan dan mengembangkan usaha tani yang dikelola oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip hidup berkelompok, antara lain: prinsip partisipasi. Kenyataannya, tidak semua petani dalam kelompok tani mau berpartisipasi dalam semua kegiatan kelompok. Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan untuk mendemonstrasikan dengan menganalisis dan menjelaskan hubungan antara keterkaitan anggota kelompok tani dengan partisipasi mereka dalam proses perencanaan penyuluhan di Desa Ompang. Tanah Sirah. Sehingga nantinya dapat memberikan pengetahuan untuk perencanaan partisipatif yang diterapkan dalam perencanaan penyuluhan di tingkat desa, sebagai salah satu alternatif mengatasi masalah korupsi. keluarga petani.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis bermaksud melakukan kajian tentang ketimpangan dukungan pemerintah terhadap kelompok tani di kecamatan Ompang Tanah dalam bentuk tesis berjudul

：“Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Di Kelurahan Ompang Tanah Sirah Di Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Pemerintah

Secara etimologis dijelaskan berasal dari kata government, sedangkan arti kata government berasal dari kata order. namun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, kata tersebut berarti, yaitu perintah adalah kata yang memerintahkan atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Pemerintah adalah kekuasaan yang mengatur suatu negara. Lebih jauh lagi, konsep pemerintahan adalah perbuatan atau perbuatan dalam pemerintahan. menjelaskan bahwa peran adalah aspek dinamis dari posisi. Jika seseorang menjalankan hak

dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dapat dikatakan ia telah memenuhi peran tersebut. Sementara itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Bab 3 Pemerintahan Daerah terkait dengan kekuasaan pemerintahan disebutkan: Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, lebih lanjut dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pada pasal 7 bahwa peranan pemerintah pusat adalah untuk membimbing dan memantau pelaksanaan pekerjaan pemerintahan menurut daerah dan pasal 7 bagian kedua menjelaskan bahwa presiden pada akhirnya bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan pemerintahan oleh pemerintah pusat dan pelaksanaan daerah. Biarlah 12 peraturan perundang-undangan yang diterbitkan di atas menjadi landasan utama pemerintah dalam menjalankan pemerintahan dan penanggung jawab utama yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat.

- a. Petugas di dalam lingkungan organisasi, atau perangkat yang sudah ada, bersaing satu sama lain dan membentuk kelompok bidang kerja atau otoritas, yang masing-masing berpikir bahwa hanya wilayah tanggung jawab mereka yang memenuhi syarat sebagai pekerjaan mereka.
- b. Karena setiap orang percaya bahwa tugas pekerjaan adalah tanggung jawab individu dan bukan tanggung jawab bersama, anggota organisasi atau unit kerja mendelegasikan tanggung jawab kepada pihak lain.
- c. Proses pencapaian tujuan organisasi kacau; gugus tugas tidak mau melakukan pekerjaan, ada yang salah, dan tugas sering bertentangan satu sama lain.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, kata “kekuasaan” dan “pemberdayaan” berhubungan karena “kekuasaan” menyiratkan keduanya. Akibatnya, gagasan dasar pemberdayaan terkait erat dengan gagasan kekuasaan. Kemampuan untuk menggunakan otoritas untuk mendapatkan apa yang diinginkan dari orang lain, bahkan ketika orang yang sama itu menahan keinginan mereka sendiri di balik keinginan kita, itulah yang membuat kekuatan menjadi barang yang selalu terikat dengan kemampuan ini. Salah satu hambatan pemberdayaan terkait inisiatif pemberdayaan pemerintah adalah masih maraknya budaya patriarki di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, Ife mengatakan bahwa pemberdayaan memiliki dua makna utama: kekuasaan sebagai pelaksanaan kontrol dan kelompok bawah yang diberi pengarahan. mematuhi semua instruksi pemerintah. Namun, pemberdayaan dalam konteks ini terikat pada kekuasaan dalam arti yang lebih luas dari sekedar kekuasaan politik, seperti terlihat pada contoh berikut:

- a. peluang dan pilihan yang dimiliki setiap orang dalam hidup, termasuk kebebasan untuk memilih gaya hidup, tempat untuk menelepon ke rumah, dan pekerjaan.
- b. mendefinisikan persyaratan, yaitu kemampuan untuk berbicara tentang unsur-unsur yang dianggap penting dalam keseimbangan antara tujuan dan keinginan.
- c. Ide atau gagasan dimana peserta memiliki kebebasan untuk menyumbangkan saran segar dan menyuarakan pemikirannya di forum terbuka tanpa campur tangan pihak luar.
- d. Institusi yang dapat mengakses, memanfaatkan, dan berdampak pada institusi lain dalam masyarakat. seperti lembaga kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.
- e. sumber mobilisasi masyarakat sosial, formal, dan informal untuk pertumbuhan dan pembangunan. Suatu bentuk aktivitas ekonomi yang memiliki kekuatan untuk mengontrol sistem yang terlibat baik dalam produksi produk maupun

Kesuburan berhubungan dengan kelahiran, perawatan anak, pendidikan, dan sosialisasi ibu hamil. Orang yang tinggal di suatu daerah dan bekerja sama, dan komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan untuk berbagi informasi satu sama lain. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan individu lain. Sedangkan manusia memiliki kebutuhan dasar untuk hidup berdampingan dan bersama-sama dalam suatu kelompok masyarakat, kemudian hidup dalam kelompok masyarakat, dan kemudian antara satu individu dengan individu lainnya. Ketergantungan, hubungannya dengan keberadaan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya untuk tetap eksis guna mencapai tujuan bersama dalam masyarakat tidak dapat dipisahkan dari hubungan timbal balik antara individu satu dengan lainnya. inti. Model pemberdayaan masyarakat yang dihadirkan sebagai isu sentral dewasa ini memiliki respon yang beragam terhadap fakta adanya ketimpangan.

Dengan kata lain, diferensiasi sosial adalah proses pembebasan dan perubahan struktural yang fundamental. Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat dalam perspektif poststruktural merupakan proses oposisi dan perubahan wacana sehingga pemberdayaan lebih berorientasi pada intelektual bukan berbasis aktivitas atau pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk upaya untuk mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan pemikiran baru. . Penjelasan Suhendra tentang pemberdayaan menyebutkan bahwa pemberdayaan merupakan bentuk kegiatan yang berulang dan berkesinambungan yang bersifat dinamis dan sinergis dengan semua pihak dengan mendorong partisipasi potensi yang ada. dengan cara menilai partisipasi semua potensi. Sedangkan pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai masyarakat yang berdaya, dengan upaya menyebarkan kekuasaan melalui pemberdayaan masyarakat dan organisasi sehingga dapat mengendalikan atau mengarahkan

kehidupannya sendiri untuk mereka. dengan aspek kehidupan yang ada seperti politik, ekonomi, sosial, pendidikan, budaya dan semua aspek. Suhendra mengatakan ada beberapa faktor yang terlibat dalam proses pemberdayaan masyarakat sebagai :

- A. kualitas politik yang memadai dan memungkinkan.
- B. membuat lingkungan kondusif untuk pengembangan potensi secara keseluruhan.
- C. Motivasi.
- D. karakteristik yang bersifat komunal.
- E. Peluang yang tersedia untuk masyarakat.
- F. kesiapan untuk mendelegasikan kekuasaan.
- G. perlindungan lingkungan
- H. memiliki kesadaran
- I. Kelompok

Kelompok Tani

Komunitas petani adalah sekelompok petani atau petani yang meliputi petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda, yang secara informal terkait dalam suatu wilayah komunitas atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama dan berada dalam lingkungan kepemimpinan yang berpengaruh dan kontak dengan komunitas petani. Komunitas petani adalah organisasi pertanian yang secara langsung mengorganisir petani dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Komunitas petani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berperan dan memberikan wadah kerjasama antar komunitas petani. Dalam perkembangannya, banyak program pemerintah untuk petani yang dialihkan ke Gapoktan dan komunitas petani. Oleh karena itu, pembentukan komunitas petani cenderung bersifat organisasi formal, berpindah dari kelompok sosial (kelompok sosial) menjadi kelompok kerja. Kegiatan ini biasanya dipimpin oleh seorang ketua komunitas yang dipilih berdasarkan musyawarah dan mufakat di antara anggota komunitas petani. Dalam pemilihan ketua komunitas petani juga dipilih struktur organisasi komunitas petani secara lengkap yaitu sekretaris komunitas, bendahara komunitas, dan komunitas yang mendukung kegiatan komunitas. Bagian yang ada disesuaikan dengan tingkat dan volume operasi yang akan dilakukan.

Setiap kumpulan petani perlu memiliki peran, kewenangan, dan tanggung jawab yang jelas yang harus dipahami oleh setiap individu yang memiliki peran tersebut. Dalam suatu kelompok sosial seperti kelompok tani, selalu ada apa yang disebut struktur eksternal atau kelompok sosial dan struktur internal atau kelompok psikologis. Struktur eksternal kelompok tani adalah dinamika kelompok, yaitu kegiatan yang ditujukan untuk menjawab tugas-tugas yang timbul dari tantangan dan kebutuhan lingkungan, termasuk kebutuhan untuk

meningkatkan produktivitas pertanian. Ini adalah realitas luar kelompok. Struktur internal juga akan menjadi dasar solidaritas kelompok yang berasal dari persepsi masing-masing anggota kelompok tani yang terlibat.

Kelompok tani adalah organisasi masyarakat yang didirikan untuk meningkatkan hasil pertanian. Dengan adanya kelompok tani, masalah yang dihadapi akan lebih mudah diatasi. Kelompok tani digunakan secara tidak langsung sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui pengelolaan usaha tani secara bersamaan. Berkat adanya kelompok tani, petani dapat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah seperti membangun sarana produksi pertanian, teknik produksi, dan konsumsi hasil pertanian.

Pembentukan kelompok tani saat ini lebih difokuskan pada kemudahan pelaksanaan tugas pemerintah dalam menyalurkan sarana produksi (saprodi) kepada petani sehingga lebih terkoordinasi.

Peran Pemerintah Terhadap Kelompok Tani

Peran merupakan sesuatu yg sebagai bagian primer berdasarkan suatu hal atau peristiwa, baik yg bersifat positif juga negatif. Peran dapat diartikan sedemikian rupa sehingga pengaturan perilaku diri sendiri juga dapat memprediksi perilaku individu lain sedemikian rupa sehingga orang yang bersangkutan mampu menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang dalam kelompoknya. Peran adalah harapan seseorang terhadap orang lain tentang jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Jadi harapan merupakan indikasi tanggung jawab atas peran atau pekerjaan. Dalam hal ini peran yang ditonjolkan adalah tanggung jawab seluruh pelaku di sektor pertanian, karena pertanian merupakan leading sector dan tulang punggung pembangunan Indonesia. Peran kelompok tani adalah produksi yang dilakukan setiap desa dalam bentuk kelompok-kelompok petani yang berpartisipasi dalam penanaman kolektif kelompok, tetapi tidak semua anggota kelompok tani berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Misalnya, penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi dan pengendalian hama dll. Pertanian dipahami sebagai peternakan skala kecil seperti pertanian padi, pertanian jagung, peternakan ayam kampung dan lain-lain. Meskipun kegiatan pertanian cenderung diartikan sebagai usaha akbar yg memasak lahan yg relatif luas, tetapi kapital yg akbar misalnya bisnis perkebunan, bisnis peternakan & lain-lain tidaklah berarti. Tanaman padi merupakan tanaman yang termasuk ke dalam tanaman air. Menjadi tanaman air bukan berarti tanaman padi hanya bisa tumbuh di lahan yang selalu tergenang air, baik banjir itu alami, seperti di rawa, atau disengaja, seperti di sawah. Dengan kemegahannya yang luar biasa, tanaman padi juga dapat tumbuh di lahan kering atau gersang, asalkan curah hujan cukup untuk memenuhi kebutuhan air tanaman tersebut.

Padi adalah tumbuhan yang boleh ditanam pada wilayah tergenang, namun jua berguna buat ditanam pada wilayah nir tergenang asalkan kebutuhan airnya terpenuhi di daerah tidak tergenang asalkan kebutuhan airnya terpenuhi. Akibatnya, padi dapat tumbuh di dua jenis medan yang berbeda: lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang) baik di iklim tropis maupun subtropis. Kelompok tumbuhan semusim yang sering dikenal dengan tumbuhan muda atau tumbuhan dengan umur kurang dari satu tahun, antara lain padi. Untuk belajar dan tumbuh sebagai petani mandiri, petani dikelompokkan bersama dalam forum pembelajaran untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS). Sebagai teknik pembinaan kerjasama, memungkinkan petani untuk bekerja sama lebih erat..

- a. Harapannya supaya bisnis tani lebih efisien dan lebih bisa menghadapi ancaman, tantangan & hambatan, & gangguan. Sebagai unit produksi maksudnya merupakan usahatani yg dilaksanakansang masing – masing anggota grup tani, secara holistik wajib ditinjau sebagai satu kesatuan bisnis yg bisa dikembangkan buat mencapai skala ekonomi, baik ditinjau menurut segi kualitas, kuantitas juga kontinuitas.
- b. Organisasi petani bisa mempertinggi keterampilan anggotanya. Organisasi petani bisa membantu anggotanya sebagai lebih baik pada berbagi agribisnis, yaitu dengan mempertinggi pengetahuan, keterampilan, & sikap (PKS) mereka untuk mempertinggi produktivitas & pendapatan secara

Kesejahteraan Masyarakat

Pendapatan, yang bergantung pada sejumlah karakteristik kesejahteraan rumah tangga, merupakan faktor terpenting sebagai indikator kesejahteraan, menurut Mosher (1987). Pendapatan rumah tangga, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah, berdampak pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan. Persentase pendapatan yang dihabiskan untuk makanan menurun ketika pendapatan rumah tangga meningkat. Dengan kata lain, rumah tangga dikatakan sejahtera jika terjadi peningkatan pendapatan yang tidak mengubah kebiasaan konsumsi. Sebaliknya, rumah tangga tidak sejahtera jika peningkatan pendapatan dapat mengubah kebiasaan konsumsi. Pemenuhan kebutuhan dasar mereka juga dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. manusia. Salah satu tuntutan mendasar yang harus dipenuhi adalah suasana yang sehat dan tempat tinggal yang sehat. Keadaan rumah dan lingkungan seseorang dapat membentuk dan berdampak pada kepribadian seseorang. Negara menjamin dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan permukiman rakyatnya karena tempat tinggal memegang peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya di Indonesia. BPS, 2018. Kesejahteraan anggota kelompok tani dapat terwujud apabila semua tugas kelompok berhasil diselesaikan dengan memanfaatkan sumber daya yang

ada secara efektif. Petani harus diajak untuk belajar bagaimana merawat dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya untuk lebih besar dan kesejahteraan yang lebih berkelanjutan, menurut Triwidarti et al. (2015). Anggota harus makmur agar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk lebih memahami bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh tim Tani yang bertugas saat ini dilakukan. Dalam kajian yang dilakukan pemerintah, peran pemerintah ditanya apa sebenarnya yang harus dilakukan untuk meningkatkan rasa aman penduduk di kawasan sekitar ompang tanah sirah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian Kelompok Tani

Lokasi penelitian dipilih di wilayah yang memiliki kelompok tani terletak di salah satu wilayah . Kelompok tani yang dimaksud berada di wilayah provinsi sumatra barat, Kota payakumbuh, Kecamatan payakumbuh utara .

Kecamatan payakumbuh utara memiliki wilayah dengan luas wilayah : 4.240, 155Ha, rata rata berada pada +43 mdpl, secara administratif mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat :kecamatan payakumbuh barat kota payakumbuh
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan payakumbuh Selatan kota payakumbuh
- c. Sebelah Utara : Kecamatan payakumbuh kabupaten 50 kota
- d. Sebelah Timur : Kecamatan payakumbuh timur,kota payakumbuh

Lokasi penelitian yang dipilih adalah keurahan ompang tanahsirah Kecamatan payakumbuh utara memeiliki luas wilayah: 150,927 Ha yang memiliki enam kelompok tani.

Pada tabel di bawah ini diberikan data tentang kelembagaan kelompok di kelurahaaan.

Data Pengembangan Komoditi Unggulan

Tabel 1

KECAMATAN PAYA;KUMBUH UTARA TAHUN 2018-2022

No	Kelurahan/wilayah	Komoditi Unggulan	Luas (Ha)
1.	Ompang Tanah Sirah	Padi Palawija Hortikultura Sapi	155

Sumber: Hasil wawancara dengan Koordinator BPP Kecamatan

Payakumbuh Utara MAFILINDA, SP

Tabel 2

**LUAS SAWAH PERKELURAHAN DAN LUAS GARAPAN KELOMPOK TANI
KEC.PAYAKUMBUH UTARA TAHUN 2018-2022.**

No	Kelurahan	Kelompok Tani	Luas Garapan	Ketua Kelompok	Penyuluh Pertanian	Luas Sawah Binaan (Ha)
1.	Ompang Tanah Sirah	1 Raso 2 Telaga 3 Sawah Talawi 4 Sawah Ampang 5 Anak Air 6 Sahati	10 12 23 40 40 30	Z.Dt.Jindo Kayo Pettrizal Yursepdi Andi Wirman Yasrizal Zulfikri Oldinata	Yetni Elfina	155

Sumber: Hasil wawancara dengan Koordinator BPP Kecamatan

Payakumbuh Utara MAFILINDA, SP

Sejarah Pembentukan Kelompok Tani

Peneliti dapat mengambil berbagai kesimpulan dari data lapangan yang mendukung anggapan bahwa keberadaan kelompok tani ini sangat penting untuk perluasan industri pertanian. Pertama dapat digunakan sebagai alat atau sarana penyampaian pesan tentang pembangunan dari lembaga pemerintah dan non pemerintah. Kedua, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya semua sumber daya yang tersedia, dapat berfungsi sebagai alat pengajaran bagi petani.

Sebelum dan Sesudah Adanya Kelompok Tani

Intinya, tugas masing-masing kelompok tani adalah melaksanakan tugas-tugas yang akan meningkatkan hasil operasi pertanian masing-masing. Jika anggota masyarakat berurusan dengan masalah yang sama, kelompok dapat menjadi lebih sadar akan masalah ini. Hasil survei yang dilakukan tim Unpad pada tahun 1980 mengungkapkan bahwa keinginan untuk meningkatkan kemampuan usaha dan memenuhi kebutuhan pokok, khususnya untuk memperoleh sarana produksi pertanian dan peternakan yang memadai, menjadi pendorong utama pelibatan anggota dalam kelompok tani.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti amati di lapangan, di mana para petani bersatu dan membentuk kelompok untuk memenuhi kebutuhan bersama—yaitu, untuk meningkatkan produktivitas operasi pertanian mereka. Sebelum bergabung dengan kelompok tani, masyarakat di sekitar lokasi penelitian mengalami kesulitan untuk meningkatkan hasil usaha taninya, sehingga membatasi wilayah yang dapat mereka gunakan untuk menjalankan usaha taninya. Beberapa masalah yang dihadapi komunitas petani antara lain kesulitan mendapatkan bantuan pemerintah, terlambat mendapat informasi tentang perkembangan pertanian, dan tidak memahami cara menggunakan teknologi pertanian. Mengetahui hal tersebut, para petani bersatu membentuk organisasi tani dengan bantuan tim penyuluh pertanian kabupaten. ambisi petani untuk menciptakan.

Seperti yang diungkapkan oleh berbagai informan, antara lain Informan2 dan Informan1, dalam temuan wawancara dengan peneliti mengenai peran atau program yang telah dilaksanakan oleh kelompok, banyak hal yang dirasakan oleh petani. Dapat disimpulkan dari pemaparan informan bahwa kelompok itu ada dan sangat bermanfaat bagi petani.

Petani merasakan antara lain adanya bantuan mesin panen padi, bantuan modal usaha, dan bantuan pupuk. Segalanya menjadi lebih sederhana dengan terbentuknya kelompok-kelompok sebagai sarana pemberian bantuan. Sebagian besar bantuan yang diterima petani berasal dari pemerintah. Selain manfaat dengan adanya kelompok tani, petani juga mengalami peningkatan

Peran Pengurus Kelompok Tani

Anggota biasanya memilih pemimpin kelompok atau pemimpin berdasarkan kinerja dan keterampilan mereka. Salah satu keterampilan yang dimiliki pemimpin kelompok adalah kapasitas untuk berpartisipasi aktif dalam penemuan dan asimilasi teknologi baru serta penyebaran dan mobilisasi anggota kelompok untuk menerapkan teknologi tersebut. Akibatnya, tanggung jawab ketua kelompok termasuk bertindak sebagai organisator dan komunikator serta fasilitator petani yang membantu anggota kelompok memperoleh lebih banyak pengetahuan dan keahlian dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan pertanian.

Perkembangan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani

Pendapatan merupakan faktor yang paling krusial untuk dijadikan sebagai indikator kesejahteraan karena menentukan sejumlah faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah, berdampak pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan. Persentase pendapatan yang dihabiskan untuk makanan menurun ketika pendapatan rumah tangga meningkat. Dengan kata lain, rumah tangga dikatakan sejahtera jika terjadi peningkatan pendapatan yang tidak

mengubah kebiasaan konsumsi. Sebaliknya, rumah tangga tidak sejahtera jika peningkatan pendapatan dapat mengubah kebiasaan konsumsi. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti melakukan analisis melalui wawancara mengenai perkembangan pendapatan rumah tangga petani untuk mengetahui perkembangan kesejahteraan anggota kelompok tani Santosa.

Visi dan Misi Kelompok Tani kelurahan ompang tanah sirah

Visi: Mewujudkan Usaha Tani berkompeten dikalangan masyarakat khususnya petani yang menjalankan.

Misi:

1. Meciptakan Usaha Tani yang mampu dalam pengembangan ekonomi.
2. Menyiapkan kagiatan-kegiatan dalam berjalannya usaha tani
3. Memberikan kepuasan lebih kepada para petani
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.
5. Memberikan peatihan di Kecamatan payakumbuh utara kota payakumbuh 2023.

Peran pemerintah terhadap kelompok tani kelurahan ompang tanah sirah

Kelompok tani memiliki peran yang beragam dalam pengembangan usaha tani di desa, menurut temuan wawancara dengan kelompok tani di dinas pertanian. Organisasi petani di desa ini sangat aktif dalam pertumbuhan budidaya kerah.

Berikut justifikasi bagaimana kelompok tani di Kecamatan Ompang Tanah Sirah Kota Payakumbuh Utara Kecamatan Ompang Tanah Sirah berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga:

- a. Sebagai ajang aspirasi atau diskusi bagi kelompok, pada hakekatnya merupakan upaya kerjasama dengan sikap rendah hati untuk menyelesaikan persoalan (find solutions) untuk mencapai mufakat atas persoalan yang dihadapi masyarakat.
- b. Kelompok tani berperan dalam prakarsa pemberdayaan ekonomi yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian dalam bercocok tanam, untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kualitas hidup masyarakat.
- c. Organisasi petani berfungsi sebagai wadah pemeliharaan dan pengembangan informasi, kemampuan, dan kerjasama timbal balik antar anggotanya (unit produksi) dalam bercocok tanam. Untuk mendapatkan skala ekonomis dari segi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas, usaha budidaya secara keseluruhan harus dipandang sebagai unit usaha yang dapat dikembangkan.
- d. Kegiatan organisasi tani di kelurahan Ompang Tanah Sirah Musyawarah rutin diadakan sebulan sekali, pada tanggal 29, sebagai media komunikasi antar anggota Kelompok Tani

di Talawi Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Silaturahmi merupakan acara bulanan yang rutin dilakukan. Ketua kelompok tani, pengurus, dan anggotanya juga hadir dalam pertemuan rutin bulanan tersebut. Selama pertemuan rutin, semua anggota biasanya mengenakan seragam kelompok. Agenda biasa pertemuan ini meliputi diskusi mengenai kelompok tani, seperti kesulitan simpan pinjam, diskusi tentang pengembangan kelompok, diskusi tentang perusahaan kelompok, dan pengajian kitab suci,.

KESIMPULAN

Kelompok tani adalah sekelompok petani atau masyarakat petani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar kerukunan dan kebutuhan bersama serta berada dalam lingkungan pengaruh dan kepemimpinan kontak petani.

Setiap kelompok tani terutama bertanggung jawab untuk melakukan tindakan yang meningkatkan hasil operasi pertanian mereka sendiri. Beberapa petani merasa bahwa dengan berkembangnya kelompok tani semakin memudahkan untuk mendapatkan bantuan mesin panen padi, bantuan modal usaha, dan bantuan pupuk, yang semuanya semakin mudah setelah adanya kelompok sebagai saluran untuk memberikan bantuan.

Pendapatan merupakan indikator kesejahteraan yang paling penting karena berbagai dimensi kesejahteraan rumah tangga bergantung padanya. Untuk mengetahui kemajuan. Peneliti melakukan analisis melalui wawancara mengenai pertumbuhan struktur pendapatan rumah tangga petani dan perkembangan kesejahteraan kelompok tani Santosa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Creswell, J.W. 2009. *Research Design Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.

Dinas Peternakan Sumatera Barat. 2012. *Model Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Ternak di Sumatera Barat*. Tidak dipublikasikan. Padang.

Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Jurnal:

Egam.P.P & Rengkung, M.M. 2014. *Perencanaan Kota: Keberlanjutan Ethnic Community Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal*. Media Matrasain ISSN 1858 1137, Volume 11, No.3, November 2014.

Hadi, S. 2014. *Profil Modal Sosial dan Tingkat Partisipasi Peternak Pada Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Tebo Propinsi Jambi*. Jurnal Kanal, Volume 2, Nomor 2 Maret 2014, Hal 107-206.

Hermanto. 2007. Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 5 (2), Juni 2007, Hal 110-125.